

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penting dengan memeriksa pengungkapan lingkungan pada perusahaan dalam laporan terintegrasi di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mengkaji faktor-faktor tata kelola perusahaan yaitu ukuran dewan direksi, independensi dewan direksi, perbedaan gender dewan direksi, dan keberadaan komite CSR yang memiliki pengaruh pada tingkat informasi lingkungan diungkapkan dalam laporan terintegrasi pada perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini menerapkan analisis regresi menggunakan sampel perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan terintegrasi pada periode tahun 2021. Dengan menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampel, maka diperoleh 21 sampel penelitian untuk 1 tahun yaitu periode 2021. Penelitian ini melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh beberapa mekanisme tata kelola perusahaan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan melalui laporan terintegrasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan pada ukuran dewan direksi, perbedaan gender dewan direksi, dan keberadaan komite CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan melalui laporan terintegrasi. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada independensi dewan direksi terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laporan terintegrasi.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, laporan terintegrasi, teori lembaga